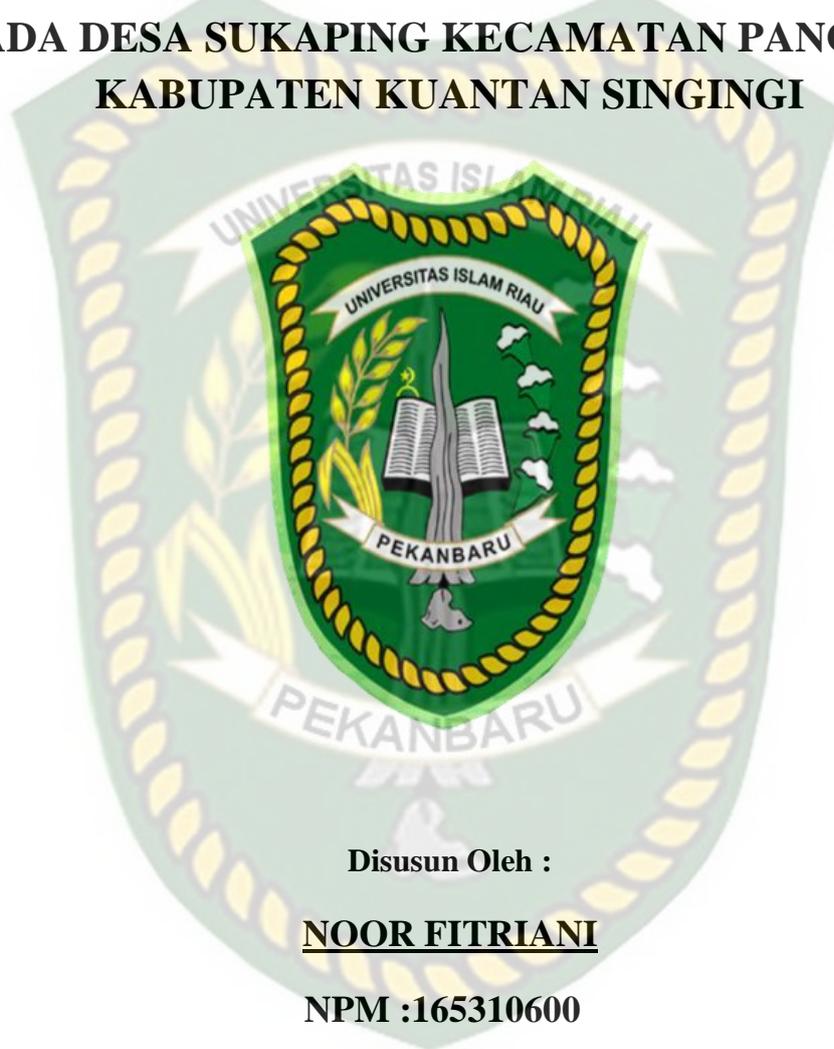


SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA DESA SUKAPING KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**



Disusun Oleh :

NOOR FITRIANI

NPM :165310600

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAR ISLAM RIAU

TAHUN 2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOOR FITRIANI
NPM : 165310600
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISI PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA DESA SUKAPING KECAMATAN PANGEAN
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

(Alfurkaniati, SE. M.Acc., Ak., CA., ACPA)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)



(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Noor Fitriani
NPM : 165310600
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping
Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi
Sponsor : Alfurkaniati, SE. M.Acc., Ak., CA., ACPA
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
20/03/2020	X	1. Sistematika penulisan 2. Sistem yang digunakan 3. Proses penyusunan L/K	
29/04/2020	X	1. Teknik penulisan bab II 2. LBM	
13/05/2020	X	ACC SEMINAR PROPOSAL	
06/08/2020	X	1. Teknik penulisan bab I,II 2. Pembahasan laporan kekayaan milik desa	
14/08/2020	X	1. Penyajian laporan kekayaan milik desa 2. Abstrak,daftar tabel dan lampiran	
25/08/2020	X	ACC SEMINAR HASIL	

Pekanbaru, Desember 2020

Wakil Dekan I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1647/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Selasa 17 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

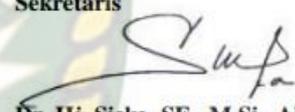
- | | |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Noor Fitriani |
| 2. NPM | : 165310600 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi. |
| 5. Tanggal ujian | : 17 November 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 77,25 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

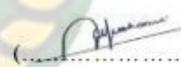
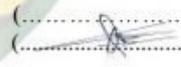

Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
2. Yusrawati, SE., M.Si
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

()
()
()

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

()

Pekanbaru, 17 November 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1647 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

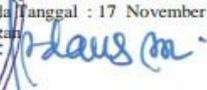
Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Noor Fitriani
N P M : 165310600
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematis	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 17 November 2020
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

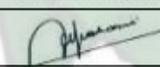
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

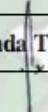
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Noor Fitriani
NPM : 165310600
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping
Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi.
Hari/Tanggal : Selasa 17 November 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

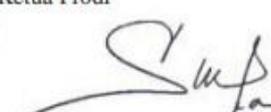
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 77,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 November 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

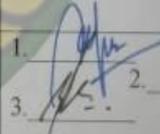
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Noor Fitriani
NPM : 165310600
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping
Kec. Pangean Kab. Kuantan Singingi.
Pembimbing : I. Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

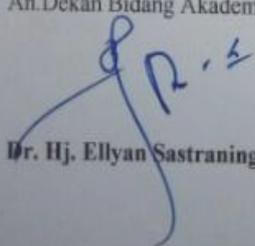
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/udak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA		2. _____
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc		3. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.



Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NOOR FITRIANI
NPM : 165310600
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA SUKAPING KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 22 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Desember 2020
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA DESA
SUKAPING KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, Desember 2020
Yang memberikan pernyataan,

(materai 6.000)

Noor Fitriani

NPM: 165310600

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sudah sesuaikah Penerapan Akuntansi yang dilakukan oleh Desa Sukaping dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Dalam penelitian yang dilakukan penulis menemukan beberapa masalah antara lain Desa Sukaping belum membuat buku besar, neraca saldo, dan neraca lajur lalu didalam Laporan Kekayaan Milik Desa tidak dihitung beban penyusutan dan akumulasi penyusutan dari aset tetap yang dimiliki oleh Desa Sukaping dan tidak dicantumkan nilai aset yang diperoleh ditahun 2018 di Laporan Kekayaan Milik Desa 2019.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana penulis membandingkan antara praktek dengan teori yang ada, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan wawancara, dokumentasi serta observasi.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah penerapan Akuntansi yang selama ini dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi belum sepenuhnya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata kunci : Siklus Akuntansi dan Laporan Kekayaan Milik Desa

ABSTRACT

This research was conducted in Sukaping Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency, the purpose of this study was to determine whether the Accounting Implementation conducted by Sukaping Village was in accordance with the General Accepted Accounting Principles. In the research conducted, the authors found several problems, including that Sukaping Village had not made a ledger, trial balance, and balance sheet. Then in the Village Property Report, the depreciation expense and accumulated depreciation of the fixed assets owned by Sukaping Village were not calculated and the asset value that was not included. obtained in 2018 in the 2019 Village Property Report.

The method used by the writer in this research is descriptive method in which the writer compares the practice with the existing theory, the data collection technique used by the writer is by interview, documentation and observation.

The final result of this research is that the application of accounting that has been carried out by Sukaping Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency is not fully in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: Accounting Cycle and Village Property Report

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa disebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang di akui dan di hormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa menurut pengertian umum adalah suatu kawasan yang jauh dari pusat keramaian atau kota, yang mempunyai keadaan kawasan yang masih alami dan dihuni oleh penduduk yang relatif sedikit yang kebanyakan pekerjaan penduduknya adalah petani.

Desa merupakan bentuk dari sistem pemerintah terkecil di Indonesia. Dimana Desa di pimpin oleh seorang Kepala Desa melalui pemilihan umum dengan masa jabatan yang di atur dalam pasal 39 UU No 6 Tahun 2014 tentang desa. Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa Pemerintahan Desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah, permasalahan penduduk suatu daerah tertentu di Pemerintahan RI.

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN, Dana desa merupakan salah satu kewajiban pemerintah pusat kepada masyarakat desa yang anggarannya dimasukkan kedalam ABPN.

Menurut IAI-KASP(2015:15) Tahapan atau langkah saat penyusunan siklus akuntansi keuangan desa yaitu: Satu tahap pencatatan, dua tahap penggolongan, tiga tahap pengikhtisaran dan yang ke empat tahap pelaporan.

Prosedur yang digunakan Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi telah memakai sistem komputerisasi yaitu dengan memakai aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Proses ini dimulai dengan membuat proses perencanaan dan penganggaran desa untuk menyusun kegiatan dimasa depan. Rencana pembangunan desa terdiri dari penyusunan RPJMDesa (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa) yaitu kegiatan desa dalam enam tahun kedepan dan RKPDesa (Rencana Kerja Pemerintah Desa) yaitu penjabaran dari RPJMDesa untuk periode satu tahun yang masuk kedalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (lampiran) saat pelaksanaan maka akan timbul transaksi, maka transaksi tersebut akan di input secara komputerisasi dengan menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (SISKEUDES). Penginputan data transaksi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran saat pelaksanaan kegiatan desa akan menghasilkan Buku Kas Umum Desa (lampiran 7) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran maupun penerimaan kas. Lalu membuat Buku Pajak (lampiran 5) digunakan untuk mencatat semua yang berhubungan dengan pajak. setelah itu membuat Buku Bank (lampiran 4) digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang berhubungan dengan uang dibank. Selanjutnya membuat Buku Kas Pembantu Kegiatan (lampiran 6) dimana ini di pakai dalam pencatatan seluruh transaksi yang berhubungan dengan kas. Setelah itu membuat

Buku Inventaris Desa (lampiran 3) yaitu digunakan untuk mencatat barang-barang yang dimiliki oleh desa.

Selanjutnya desa membuat Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDesa (lampiran 2) dipakai dalam mendapatkan informasi dari posisi keuangan desa. Proses terakhir yaitu membuat Laporan Kekayaan Milik Desa (lampiran 1). Dasar pencatatan yang dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean menggunakan cash basis dimana pendapatan diakui/dicatat saat kas bertambah, dan biaya diakui/dicatat saat kas berkurang.

Proses akuntansi yang selama ini dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean terdapat beberapa masalah, yaitu Desa Sukaping Kecamatan Pangean tidak membuat buku besar, neraca saldo, dan neraca lajur. Lalu didalam Laporan Kekayaan Milik desa (lampiran 1) tidak dihitung akumulasi penyusutan dari aset tetap yang dimiliki oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean yang terdiri atas gedung dan bangunan Rp. 487.130.100,00; Jalan, jaringan dan instalasi Rp. 157.030.200,00; tidak dicantumkan nilai aset yang diperoleh tahun 2018 di Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019. Dari permasalahan yang ditemukan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana keesesuaian peenerapan aakuntansi keuanngan yg dilakukan pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean dengann Pedomaen Assistensi Akuntansii Keeuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yaitu, adalah untukk memahami apakah penerapaan aakuntansi keeuangan paada Deesa Sukaping Keecamatan Pangean sudah sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfat yang nantinya diharap akan diperoleh adalah :

1. Bagii Penulis
menjadi penambah pengetaahuan saat menerapkan akuntansi keuangan Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bagi Kantor Desa Sukaping
Diharapkan dapat membantu para aparaturn desa dalam penyusunan lapor keuangan yang cocok dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.
3. Bagi peneliti Lanjutan
Sebagai bahan contoh acuan dan dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian, Kerangka Pemikiran serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang nantinya berguna bagi Kantor Desa maupun penulis.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Desa

Penjelasan umum tentang desa adalah suatu kawasan yang jauh dari pusat keramaian atau kota, yang mempunyai keadaan kawasan yang masih alami dan dihuni oleh penduduk yang relatif sedikit yang kebanyakan pekerjaan penduduknya adalah petani.

Menurut Hanif (2011:2) desa adalah tempat yang dihuni beberapa penduduk dimana mereka hidup dengan bergotong royong, yang kuat adat istiadatnya dan yang kebanyakan pekerjaan penduduknya adalah petani dan perkebunan.

Menurut Sutarjo Kartohadikusumo (1965) desa adalah bentuk terkecil dari pemerintah yang mempunyai kekuatan hukum untuk melakukan urusan rumah tangganya.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akutansi adalah cara mencatat,, mengelola dan melaporkan suatu transaksi ekonomi dalam bentuk suatu laporan keuangan yang dimana laporan ini nantinya akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusann.

Americann Accountiing Association (AAA), di buku Arfan Ikhsan Lubis (2010:3) akuntansi didefinisikan :

Cara pengidentifikasian, mengukur dan pengomunikasian info ekonomi yg digunakan oleh pengguna untuk mempertimbangkan mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi didefinisikan :

Suatu sisitem informasi yang menghasilka laporan dimana terdapat informasi keuangan yang berguna bagi orang-orang yang mempunyai kepentingan informasi kegiatan dan keadaan keuangan suatu perusahaan.

2.1.3 Definisi Akuntansi Desa

Akuntansii desa adalah suatu proses peencattan darii transksi yg terrjadi di desa, yang dibukikan dari bon-bon kemudiaan dilakukan peencatatan sehingga menghasilkan laporan keua yang nantinya info dari lap keuangan tersebut digunakann oleh orang yang berkepentingan dengaen desa (Sujarweni,2015:17). Orang yg memakai info tersebut adalah masyarakat desa, perangkaat desa, pemerintahan daerah dan pemerintahan pusat.

Menurut Permendagrii Nomor. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, dimana keuangan desa itu segala bentuk dari hak dan kewajiban desa. Rancangan, pelaksanaan, penatausahaan, pelapor, pertanggung jawaban adalah bagian dari pengolaan keuangan desa.

2.1.4 Pengertian Keuangan Desa

V. Wiratna Sujarweni (2015:123) mengatakan keuangan desa itu merupakan segala bentuk hal yang dimiliki desa yang memiliki nilai ekonomi

Menurut Permendagri No. 6 Tahun 2014 Keuangan Desa adalah sebagai berikut :

Segala bentuk hak dan kewajiban dalam menjalankan pemerintahan di desa yg bernilai materi. Dana desa di kelola dalam masa 1 periode dari 1 januari samapai dengan 31 desember yang dikelola dengan sebaik mungkin.

2.1.5 Siklus Akuntansi Keuangan Desa

Menurut IAI-KASP (2015) Siklus akun adalah paparan tahapkegiatan akuntansii yg meliputi pencatatan, pengelolaan, pengiktisaran, dan pelaporann yang dimulaisari saat terjadinya sebuah transaksi

1. Tahap Pencatatan

Ini adalaah step pertama sikluss akun. Mencatat Bukti-bukti transaksi sesuai tempatnya.

2. Tahap Penggolongan

Tahap ini adalah memilah bukti transaksi memasukkannya kedalam buku besar sesuai akunnya.

3. Tahap Pengikhtisaran

Di bagian ini neraca saldo dan kertas kerja dibuat. Laporan kekayaan milik desa berisi saldo akhir akun-akun yang telah dicatat dibuku besar dan buku besar pembantu.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan akhir dari siklus akuntansi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini :

- a. Membuat Laporan Pertanggung jawaban Realisasi Pelaksanan APBDesa.
- b. Membuat Laporan Kekayaan Milik Desa

2.1.6 Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES)

Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Aplikasi ini ditujukan kepada para aparat pemerintah desa untuk memudahkan dalam pengelolaan keuangan desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan. Tahap awal yang harus dilakukan oleh desa jika ingin menggunakan aplikasi ini adalah melakukan permintaan dari pemda untuk menggunakannya kepada kementerian dalam negeri atau wakil BPKP diwilayah itu yang bertujuan agar menggunakan aplikasi Siskeudes dikoordinasi pemda sehingga bisa digunakan oleh semua diwilayah pemerintah daerah yang bersangkutan.

2.1.7 Dasar Pencatatan Akuntansi dan Dasar Pengakuan Akuntansi

Keuangan Desa

a. Sistem Pencatatan

Menurut Erlina Rasdianto (2013:4) dalam proses pencatatan yang dapat digunakan yaitu :

1. Single Entry

Ini dibuat atas mencatat transaksi sekali. Metode ini hanya mencatat transaksi yang mempengaruhi kas, jika transaksi tersebut mengakibatkan bertambahnya kas maka akan dicatat sebagai penerimaan sebaliknya jika transaksi mengakibatkan berkurangnya kas maka akan dicatat sebagai pengeluaran.

2. Double Entry

Ini sering dikatakan sistem mencatat ganda, dimana setiap transaksi dicatat dua kali. Sistem ini terkenal dengan debit dan kreditnya dimana antara debit dan kredit harus seimbang.

3. Triple Entry

Ini merupakan campuran antara sistem double entry dan buku anggaran.

b . Dasar Pengakuan Akuntansi

Dasar Pengakuan Akuntansi merupakan cara dalam memastikan saat satu transaksi tersebut dicatat. Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2012: 46-51) adalah sebagai berikut :

1. Basis kas (*Cash Basis*)

ini merupakan cara pencatatan saat terjadinya transaksi yang mana duit benar-benar sudah diterima atau dikeluarkan.

2. Basis Akrua (*accrual basis*)

Ini merupakan cara pencatatan tanpa melihat uang tersebut sudah diterima atau belum.

3. Basis Kas Modifikasian (*Modified Cash Basis*)

Membuat penyesuaian di akhir periode, mencatat transaksi yang terjadi dalam satu periode menurut basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasi (*Modified Accrual Basis*)

Ini adalah campuran kas basis dengan akrual basis, yang mana ada transaksi yang di catat dengan basis kas dan ada yang menggunakan basis akrual.

2.1.8 Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Pedoman Asisten Akuntansi Keuangan Desa dalam (IAI-KASP, 2015 : 2-5) menyatakan bahwa Pengelolaan keuangan desa adalah sebagai berikut keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

2.1.9 Asas Pengelolaan Keuangan Desa

Keuangan desa dikelola berdasarkan penerapan pemerintahan yg baik (David Wijaya, 2018). Pedoman pengelolaan keuangan desa tertuang dalam Permendagri Nomor. 113 Tahun 2014 yaitu :

1. Transparan

Dimana masyarakat dapat dengan bebas mengetahui informasi mengenai keuangan desa.

2. Akuntabel

Mempertanggung jawabkan segalanya sesuai dengan norma peraturan yang berlaku

3. Partisipatif

Desa dalam kegiatannya mengajak kelembagan dan unsur masyarakat desa.

4. Tertip dan Disiplin Anggaran

Penggunaan dana desa mengikuti peraturan yg berlaku.

2.1.10 Tujuan Laporan Keuangan

Dalam IAI (2014:09) tujuan dari laporan keuangan yaitu memberi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan. Ini juga membuktikan pertanggung jawaban para manajemen

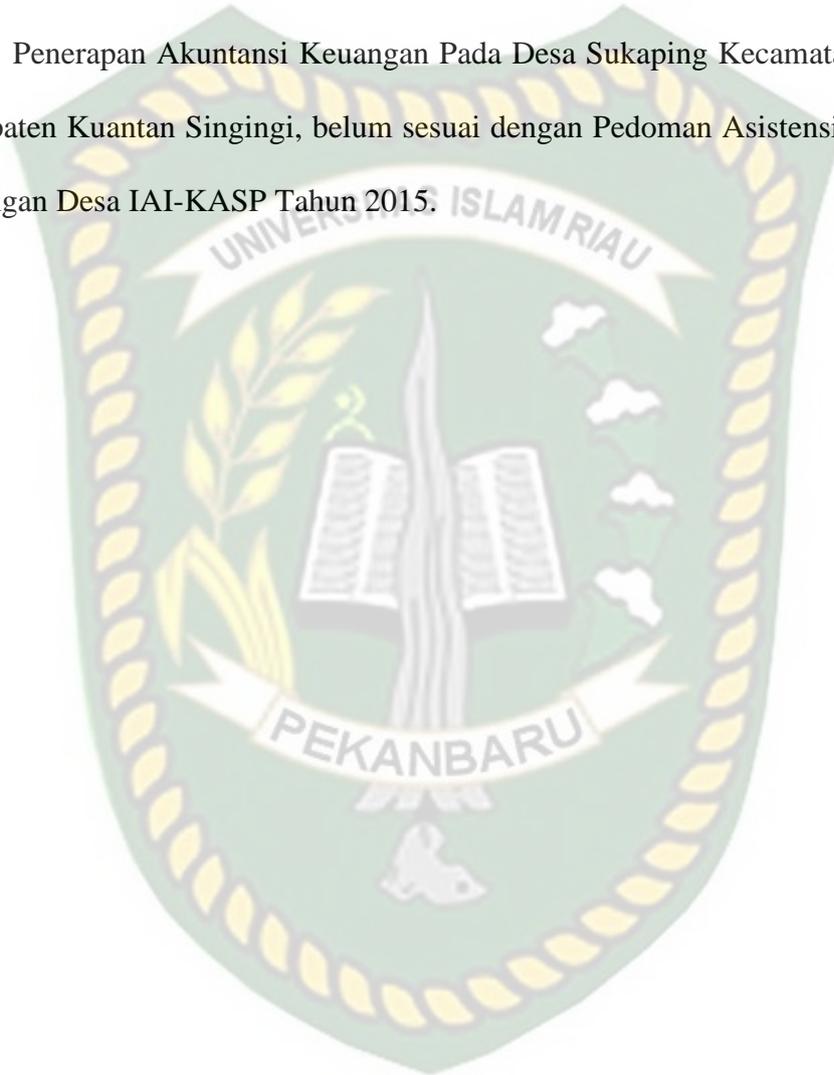
Menurut Rudianto (2012:20) Tujuan penyajian laporan keuangan adalah :

1. Memberi informasi akurat mengenai perusahaan .
2. Memberi informasi bila mana ada perubahan yang bersifat ekonomi di perusahaan.
3. Memberi informsin yang dapat dijamin mengenai laporan keuangan kepada para pengguna baik calon investor maupun pemilik perusahaan

2.2 HIPOTESIS

Dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang sudah di jelaskan maka penulis mngemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, belum sesuai dengan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa IAI-KASP Tahun 2015.



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukaping, pada Kantor Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer, yg berisi informasi dari pihak Kantor Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yg didapat dengan mengumpulkan data atau laporan keuangan yang sudah disusun oleh pihak Kantor Desa Sukaping.

1.3 Teknik Pengumpulan Data.

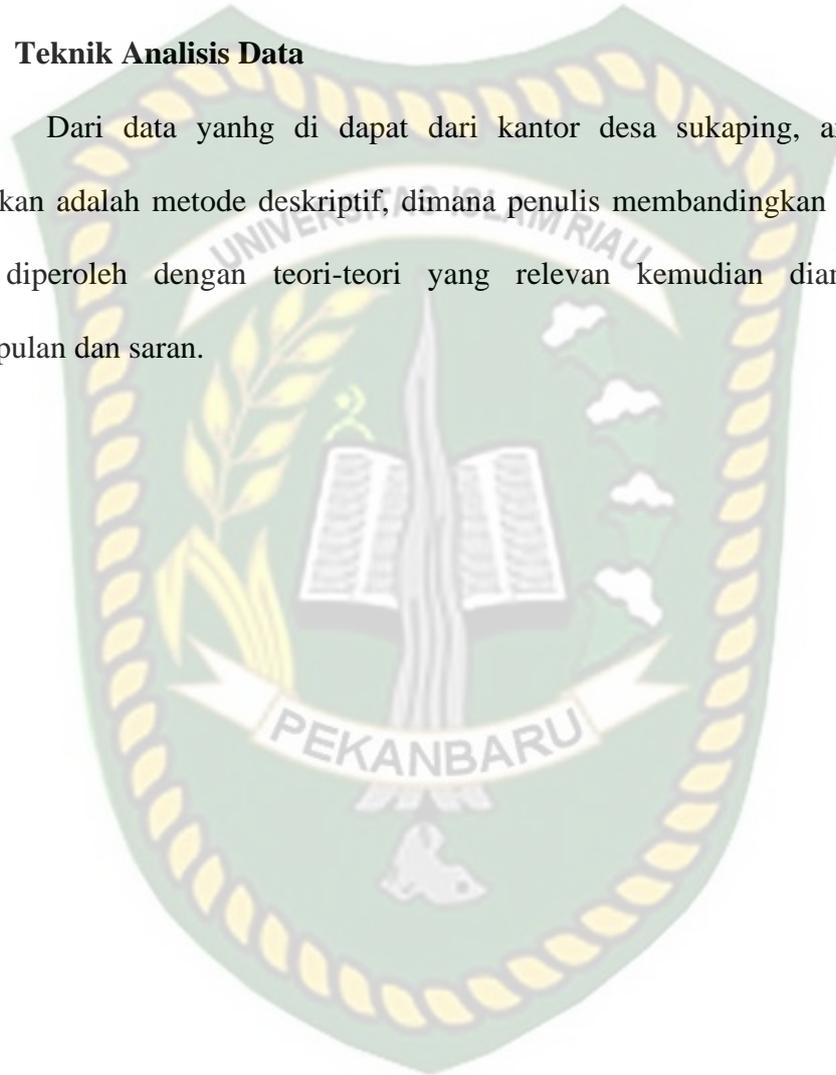
Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada apatur desa, mengenai penyusunan laporan keuangan, aktivitas para penduduk dan sejarah berkembangnya Desa Sukaping

2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yang di terapkan pada Kantor Desa Sukaping.

1.4 Teknik Analisis Data

Dari data yang di dapat dari kantor desa sukaping, analisa data dilakukan adalah metode deskriptif, dimana penulis membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori-teori yang relevan kemudian diambil suatu kesimpulan dan saran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.2. Sejarah singkat Desa Sukaping

Desa Sukaping terletak di wilayah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, pada zaman dahulu di desa ini terdapat pohon besar yang bernama Batang Sekopiang, yang dimana pada waktu itu para penduduk desa menamakan daerah tersebut menjadi sukapiang (*sukaping*).

Desa ini memiliki luas wilayah lebih kurang 1500 Ha, dimana banyak wilayahnya dibuat untuk sawah dan kebun oleh masyarakatnya. Desa Sukaping memiliki 3 (Tiga) dusun yaitu :

1. Dusun Air Hitam
2. Dusun Genting
3. Dusun Dalam Tanjung

4.1.3. Visi dan Misi Desa Sukaping

1. Visi

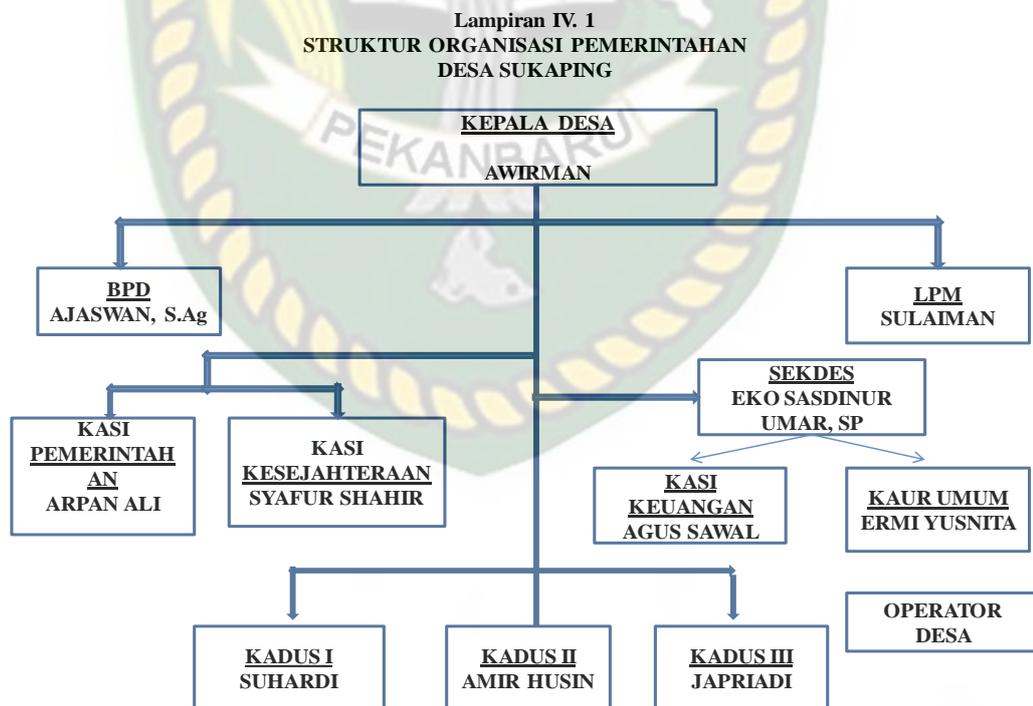
Melayani Masyarakat Secara Menyeluruh Agar Terwujudnya Desa Sukaping yang Maju, Mandiri, Agamis dan Sejahtera.

2. Misi

Adapun Misi dari Desa Sukaping adalah :

1. Menganyomi masyarakat menjadi masyarakat yang lebih agamis, bermatabat dan sejahtera.
2. Memajukan SDM dan mengoptimalkan penggunaan SDA
3. Mengoptimalkan kinerja perangkat desa semaksimal mungkin dalam melayani masyarakat
4. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat

4.1.4. Struktur organisasi Desa Sukaping



4.2 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dari permasalahan yang dikemukakan di pada bab I dan dengan pedoman teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan mencoba menganalisis mengenai akuntansi keuangan yang diterapkan pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, sebagai berikut :

4.2.1 Buku Kas Umum

Desa sukaping dalam menyajikan pencatatan Buku Kas Umum sudah sesuai dengan IAI-KASP Tahun 2015 tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa. Berikut ilustrasi Buku Kas Umum dapat dilihat tabel IV.

TABEL IV.2

**BUKU KAS UMUM
 DESA SUKAPING
 TAHUN ANGGARAN 2019**

No	Tgl	Rek	Uraian	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	No Bukti	Neto Transaksi (Rp)	Saldo
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	01/01/2019		Saldo pindahan tahun sebelumnya	20.283.004				20.283.004
2	22/01/2019	7.1.2.01	Pajak Restoran, Rumah makan	40.000		00071/KWT/09.2012/2019	40.0000	20.323.004
3	25/01/2019	7.12.01	Pajak Restoran. Rumah	50.000		00164/KWT/09.2012/	50.000	20.373.004

			makan			2019		
4	28/0 1/20 19	5.2.5. 99	ADM Bank		6.500	0001/B ANK/0 9.2012/ 2019	(6.500)	20.366.50 4
5	31/0 1/20 19	7.12.0 1	Pajak Restoran, Rumah makan	40.000		0062/K WT/09. 2012/2 019	40.000	20.406.50 4
6	31/0 1/20 19	7.1.1. 1.05	Bunga Bank	17.821		002/BA NK/09. 2012/2 019	17.821	20.424.32 5
7	31/0 1/20 19	7.1.1. 05	Potongan Pajak Pph lainnta		3.565	003/BA NK/09. 2012/2 019	(3.565)	20.420.76 0

Sumber: Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.2 Buku Besar

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015 Tentang Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa, dikarenakan Desa Sukaping belum membuat buku besar dalam proses penyusunan laporan keuangannya. Yang mana seharusnya segala transaksi yang dicatat dalam buku kas umum harus dicatat kedalam Buku Besar dan Buku Besar Pembantu. Format penyusunan buku besar dan buku besar pembantu yang harusnya dilakukan oleh Desa Sukaping adalah sebagai berikut :

**TABEL IV.3
BUKU BESAR
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama akun : Pendapatan Transfeer

No.Akun: 4200

Tgl	KET	Re.f	Deb	Kre	Sald.o	
					Deb	Kre
01/01/2019	Penerimaan Alokasi Dana Desa			20.283.004		20.283.004
TOTAL						20.283.004

Sumber : Data Desa olahan penulis 2020

**TABEL IV.4
BUKU BESAR PEMBANTU
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nama akun : Alokasi Dana Desa

No. Akun: 4230

Tgl	KET	Ref	Deb	Kre	Saldo	
					Deb	Kre
01/01/2019	Transfer Alokasi Dana Desa triwulan I Tahun 2019			20.283.004		20.283.004
TOTAL						20.283.004

Sumber : Data Desa olahan penulis 2020

4.2.3 Buku Kas Pembantu Pajak

Yang disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015 tentang Pedoman

Asistensi Akuntansi Keuangan Desa. Berikut format penyusunan Buku Kas

Pembantu Pajak oleh Desa Sukaping :

**TABEL IV.5
BUKU KAS PEMBANTU PAJAK
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019**

No	Tanggal	Uraian	Pemotongan n (RP)	Penyetor (Rp)	Saldo
1	09/05/2019	00021/KWT/09.2012/2019 Belanja alat tulis kantor dan benda Pos Potongan Pajak PPN Pusat	96.954		96.954
2	09/05/2019	00030/KWT/09.2012/2019 Belanja alat tulis kantor dan pos Potongan Pajak PPN Pusat	184.091	0,00	281.045
		Potongan Pajak PPh pasal 22	27.614	0,00	308.659
3	09/05/2019	00032/KWT/09.2012/2019 Belanja barang konsumsi penyusunan RKP Desa melalui Musyawarah Desa Pajak Restoran, Rumah Makan	50.000	0,00	358.659
4	09/05/2019	0033/KWT/09.2012/2019 Belanja barang konsumsi penyusunan RKP Desa melalui Musy perencanaan pembangunan Desa Pajak Restoran, Rumah Makan	50.000		408.659

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan

4.2.4 Buku Bank Desa

Yang disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

TABEL IV.6
BUKU BANK DESA
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019

No	Tgl	Uraian Transaksi	No bukti	Pemasukkan		Pengeluarann			Saldo (Rp)
				Setoran (Rp)	Bunga (Rp)	Penarikn (Rp)	Pajak (Rp)	Badm in (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11
1	01/01/2019	Saldo awal		19.971.299	0,00	0,00	0,00	0,00	19.971.299
2	28/01/2019	Admin Bank	0001/BAN K/09.2012/2019	0,00	0,00	0,00	0,00	6.500	19.964.799
3	31/01/2019	Bunga Bank	0002/BAN K/09.2012/2019	0,00	17.821	0,00	0,00	0,00	19.982.620
Total Transaksi Bulan Ini				19.971.299	17.821	0,00	0,00	6.500	
Total Transaksi Kumulatif				19.971.299	17.821	0,00	0,00	6.500	19.982.620

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.5 Buku Kas Pembantu Kegiatan

Buku ini disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

TABEL IV.7
BUKU KAS PEMBANTU KEGIATAN
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019

- 1 . Bidang : 1 Bidangng Penyelenggaraan Pemerintah Desa
 2 . Kegiatan :1.01.01. Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan

1	Tgl	No.Bukti	Ket	Penerimaan Kas	Pegeluaran		Pengembalian ke Kas Desa	Saldo Kas
					Belanja Brgn dan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	09/05/2019	0001/SPP/09.2 012//2019	Siltap Kepala Desa (Jan-Maret 2019)	9.000.000	0,00	0,00	0,00	9.000.000
2	02/07/2019	0015/SPP/09.2 012/2019	Siltap Kepala Desa Tahap 2 (April-Juni 2019)	9.000.000	0,00	0,00	0,00	18.000.000

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

- 1 . Bidang : 2. Bidang Penyelenggaraan Pembangunan Desa
 2 . Kegiatan : 2.01.01. Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA

No	Tgl	No.Bukti	Uraian	Penerimaan Dari Kas	Pegeluaran		Pengembalian ke Kas Desa	SaldoKas
					Belanja Brgdan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	23/05/2019	0001/SPP/09.2 012//2019	Penyelenggaraan TK Tahap 1	4.527.200	0,00	0,00	0,00	4.527.200
2	02/07/2019	0015/SPP/09.2 012/2019	Penyelenggaraan TK tahap 2	3.330.800	0,00	0,00	0,00	7.858.000

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

1 . Bidang : 3. Bidang Pembinaan Masyarakat
 2 . Kegiatan : 3.01.04. Persiapan Kesiapan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa

No	Tgl	No.Bukti	Uraian	Penerimaan Dari Kas	Pegeluaran		Penge mbali anke KasD esa	SaldoKas
					Belanja Brgdan Jasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	20/12/ 2019	0071/SPP/09.2 012//2019	Pengadaan peralatan kesiapsiagaan penanggulan an bencana Bankeu Prov 2019	20.000.000	0,00	0,00	0,00	20.000.0 000
2	20/12 /2019	00374/SPP/09 .2012/2019	Belanja perahu karet dan mesin perahu karet 1 unit	0,00	0,00	12.500.0 000	0,00	7.500.00 0

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

1 . Bidang : 5. Bidang Penanggulangan Bencnana, Daruraat Dan Mendesaak Desa
 2 . Kegiatan : 5.01.01. Kegiatan Penanggulangan Bencana

No	Tgl	No.Bukti	Uraian	Penerimaan Dari Kas	Pegeluaran		Penge mbali an ke Kas Desa	Saldo Kas
					Belanja Brgnda nJasa	Belanja Modal		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	16/12/ 2019	0053/SPP/09.2 012//2019	Penanggulan gan Bencana DD Tahap 3 2019	6.000.000	0,00	0,00	0,00	6.000.00 0
2	23/12 19	0077/SPP/09. 2012/2019	Penanggula ngan Bencana 2 DD Tahap 3 2019	6.000.000	0,00	0,00	0,00	12.000.0 00

Sumber : Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.6 Neraca Saldo

Dalam penyusunan laporan keuangan Desa Sukaping tidak membuat Neraca Saldo, dan karena hal itu maka laporan keuangan Desa Sukaping tidak cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015, bentuk Neraca saldo yang harusnya dicatat oleh Desa Sukaping adalah:

**TABEL IV.8
NERACA SALDO
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kode Akun	Nama.Akun	Deb (Rp)	Kre (Rp)
1110	Kas Desa :		
1111	a . Rekening Kas Desa	116.529.754	
1112	b . Uang Kas Di bendaahara Desa		
1120	Investasi Jangka Pendek:		
1121	a . Deposito		
1130	Piutang :		
1131	a . Piutang Sewa Tanah		
1132	b . Piutang Sewa Gedung		
1141	Persediaan :		
1142	a . Benda Pos dan Materi		
1143	b . Alat Tulis Kantor		
1200	Investasi Jangka Panjang		
1221	a . Penyerahan Modal Pemerintah Desa		
1300	Aset Tetap :		
1310	a . Tanah	28.000.000	
1320	b . Peralatan dan Mesin	487.130.100	
1330	c . Gedung dan Bangunan	157.030.200	
1340	d . Jalan, Jembatan dan Instalasi		
1350	e . Aset tetap lainnya	-	
1400	Dana Cadangan		
1500	Aset Tak Lancar Lain		

2100	Kewajiban Jangka Pendek		
2110	a. Hutang Perhitungan Pihak Ketiga		
2120	b. Hutang Bunga		
2130	c. Hutang Pajak		
4100	Pendapatan Asli Desa		
4110	a. Hasil Usaha		
4120	b. Swadaya, Partisipasi, dan Gotong Royong		
4130	c. Lain-lain Pendapatan Asli, Desa yang Sah		
4200	Pendapatan Transfer		
4210	a. Dana Desa	794.836.000	
4220	b. Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Kabupaten/Kota	10.741.000	
4230	c. Alokasi Dana Desa	394.011.000	
4241	d. Bantuan Provinsi	200.000.000	
4300	Pendapatan lain-lain		
5100	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa:		
	a. Penghasilan Tetap dan Tunjangan	279.000.000	
	b. Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	2.520.000	
	c. Operasional Pemerintah Desa	48.326.709	
	d. Operasional BPD	10.000.000	
	e. Operasional RT/RW	12.000.000	
	f. Sarana Aset Tetap Pemerintahan	28.000.000	
	g. Penyusunan, Pendataan dan pemutakhiran Profil Desa	11.772.700	
	h. Musyawarah Desa Lainnya	5.000.000	
	i. Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa	5.000.000	
	j. Penyusunan Dokumen Keuangan Desa	12.000.000	
	k. Penyusunan Laporan Kepala Desa	5.000.000	
	l. Administrasi PBB	1.000.000	
5200	Belanja Pelaksanaan Pembangunan Desa :		
	a. Penyelenggaraan Paud, TK, TPA	13.400.000	
	b. Beasiswa bagi siswa Miskin / berprestasi	8.000.000	
	c. Posyandu		
	d. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Posyandu	15.000.000	
	e. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Jalan Desa	36.987.140	
	f. Pembangunan dan Pemeliharaan Turap	46.442.740	
	g. Pengadaan dan Pemeliharaan	548.678.020	

	Ambulance Desa	3.741.000	
5300	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan : a. Persiapan kesiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa b. Pelatihan/Penyuluhan/Sosial c. Penyelenggaraan Festival Kesenian d. Pembinaan Karangtaruna e. Pembinaan Lembaga Adat f. Pembinaan LKMD/LPM/LPMD g. Pembinaan PKK h. Lain-lain	20.000.000 5.500.000 15.600.000 3.500.000 2.400.000 2.500.000 5.000.000 2.400.000	
5400	Belanja Bidaang Penanggulangan Bencanaa, Darurat dan Menndesak Desa: a. Kegiatann Penanggulangan Bencanaa	12.000.000	
6100 6110 6120 6130	Penerimaan Pembiayaan : a. SILPA b. Pecairan Daana Cadangann c. Hasill Kekayan Desa yang Dipiisahkan		3.235.709
6200 6210 6220	Pengeluaran Pembiayaan : a. Pembentukan Dana Caadangan b. Penyertan Modall Desa	142.600.000	

Sumber : Desa data olahan penulis 2020

4.2.7 Neraca Lajur

Desa Sukaping dalam menyusun laporan keuangannya tidak membuat Neraca Lajur. Berikut Format Neraca Lajur yang harus dibuat oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi :

**TABEL IV.9
NERACA LAJUR
DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019**

Nomor Akun	Namaa Acoun	Neracaa Saldo		Penyesuaian		Laporann Realissi APBDesa		Laporann Kekayaann Desa	
		Deb	Kre	De b	Kr e	Deb	Kred	Deb	Kre
1110 1111 1112	Kas Desa : a . Rekenig Kaas Desa b .Uang Kas Di bendaharaa Desa	116.529.754						116.529,754	
1120 1121	Investai Jagka Pendek: a . Depositoo								
1130 1131 1132	Piutang : a . Piutannng Sewa Tananh b . Piutannng Sewa Gedunng								
1141 1142 1143	Persediaann : a . Bennda Poss dan Materaii b . Alaat Tuliss Kantor								
1200 1221	Investasii Jaangka Panjannng a . Penyertaann Modal Pemerintah Desa								
1300 1310 1320 1330 1340 1350	Asett Tetatp : a . Tananh b . Peraltan dan Mesin c . Gedunng dan Bangunn d . Jalan, Jaringan dan Instaalasi e . Aset tetap lainnya	28.000.000 487.130.100 157.030.200 -						28.000.000 487.130.100 157.030.200 -	
1400	Danaa Cadangan								
1500	Asset Tak Lancar Lainnyaa								

2100	Kewajibann Jangka Pendek							
2110	a. Hutann Perhitugn Pihak Ketiga							
2120	b. Hutann Bunnga							
2130	c. Hutann Pajaak							
4100	Pendapatan Asli Desa							
4110	a. Hasil Usahaa							
4120	b. Swadayaa, Partisipasi, dan Gotonng Royonng							
4130	c. Lain-lain Pendapatann Asli Desa yangg Sah							
4200	Pendapatann Tranfer							
4210	a. Danaa Deesa	794.836.00				794.836.000		
4220	b. Bagiann dari Hasil Pajak dan Retribusii Kabupaten/Kota	0				10.741.000		
4230	c. Alokasii Dana Dessa	10.741.000				394.011.000		
4241	d. Bantuan Prov	394.011.00				200.000.000		
		0						
		200.000.00						
		0						
4300	Pendapatann lain							
5100	Belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa:							
	a. Penghasilann Tetapp dan Tunjangn	279.000.000				279.000.000		
	b. Jaminn Sosiall bagii kepla Desa daan Perannkat Desa	2.520.000				2.520.000		
	c. OperasionallPeme rintahh Desa	48.326.709				48.326.709		
	d. Operasional BPD	10.000.000				10.000.000		
	e. Operasional RT/RW	12.000.000				12.000.000		
	f. Sarana Aset Tetap Pemerintahan	28.000.000				28.000.000		
	g. Penyusunn,Penda taan dan pemutakhirann Profil Desa	11.772.700				11.772.700		
	h. Musyawarah Desa Lainnya	5.000.000				5.000.000		
	i. Penyusunn Dokumeen Perencanaan Desa	5.000.000				5.000.000		
	j. Penyusunn Dokumenn Keuangan Desa	12.000.000				12.000.000		
	k. Penyusuan Laporan Kepala Desa	5.000.000				5.000.000		
	l. Administrasi PBB	1.000.000				1.000.000		

5200	Belanja Pelaksanaan Pembangunan Desa : a. Penyelenggaraan Paud,TK,TPA b. Beasiswa bagi siswa Miskin / berprestasi c. Posyandu d. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Posyandu e. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasaarana Jalan Desaa) f. Pembangunan dan Pemeliharaan Turap g. Pengadaan dan Pemeliharaan Ambulance Desa	13.400.000 8.000.000 15.000.000 36.987.140 46.442.740 548.678.020 3.741.000					13.400.000 8.000.000 15.000.000 36.987.140 46.442.740 548.678.020 3.741.000		
5300	Belanja Bidang Pembinaan Kemasyarakatan : a. Persiapan kesiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa b. Pelatihan/Penyuluhan/Sosial c. Penyelenggaraan Festival Kesenian d. Pembinaan Karangtaruna e. Pembinaan Lembaga Adat f. Pembinaan LKMD/LPM/LPMD g. PembinaanPKK h. Lain-lain	20.000.000 5.500.000 15.600.000 3.500.000 2.400.000 2.500.000 5.000.000 2.400.000					20.000.000 5.500.000 15.600.000 3.500.000 2.400.000 2.500.000 5.000.000 2.400.000		
5400	Belanja Bidang.Penanggulangan Bencana, Darurattan Mendesask Desa: a. Kegiatan Penanggulangan Bencana	12.000.000					12.000.000		
6100	Penerimaann Pembiayaann :								
6110	a. SILPA		3.235.709				3.235.709		
6120	b. Pencairaan Dana Cadangann								
6130	c. Hasil Keayaan Des yaang Dipisahka								
6200	Pengeluarn Pembiayan :								
6210	a. Pembenntukan Dana Cadangn								
6220	b. Penyertaan Modaal Deesa	142.600.000					142.600.000		

Sumber : Desa Sukaping data olahan penulis 2020

4.2.8 Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes

Laporan Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015 tentang. Sebagai berikut:

TABEL IV.10
LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA SUKAPING
TAHUN ANGGARAN 2019

No Reke	Ket	Anggarann (Rp)	Realisassi (RP)	Lebih/ Kurang (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN :			
4.2.	Pendapatn Transsfer	1.399.588.000	1.399.588.000	0,00
4.2.1.	Danna deesa	794.836.000	794.836.000	0,00
4.2.2.	Bagii Hasill dan Rettribusi	10.741.000	10.741.000	0,00
4.2.3.	Aloksi Danaa Desa	394.011.000	394.011.000	0,00
4.2.4.	Bantuan Keuangan Provinsi	200.000.000	200.000.000	0,00
4.3.	Pendaptan Lain-lain			
4.3.6	Bunga Bank	0,00	520.959	(520.959)
		0,00	520.959	(520.959)
	JUMLAH PENDAPATAN	1.399.588.000	1.400.108.959	520.959
5	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawaiii	281.520.000	281.520.000	0,00
5.1.1.	Penghasiln Tetapp dann	36.000.000	36.000.000	0,00
	Tunjangan Kepala Deesa			
5.1.2	Penghasil Tetap dan Tunjagan	169.200.000	169.200.000	0,00
	Perangkatt Desa			
5.1.3	Jamina Sosiall Kepala Deesa	2.520.000	2.520.000	0,00
	dan Perangkaat Desa			
5.1.4	Tunjangan BPD	73.800.000	73.800.000	0,00
5.2	Belanja Barang dan Jasa	515.340.399	199.218.409	16.121.990
5.2.1.	Belana Barng Perlengkapan	82.309.409	82.309.409	0,00
5.2.2.	Belaja Jassa Honoarium	87.150.000	87.150.000	0,00
5.2.3.	Belana Perjajaan Dinas	4.200.000	4.200.000	0,00
5.2.5.	Belaja Operasil Pkantoran	16.199.990	78.000.000	16.121.990
	Belanjaa Pemeliharaan			
		5.481.000	5.481.000	

5.2.6.	Belanja Barrang dann Jaasa yangiserahkan	20.000.000	20.000.000	0,00
5.2.7.				0,00
	Belanja Modal	779.563.300	680.107.900	
5.3.	Belana Moodal Pengadan	48.000.000	48.000.000	99.455.400
5.3.2.	Peraltan, Mesin, dan Air			0,00
5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	36.987.000	36.987.000	0,00
5.3.5.	Belanja Modal Jalan /Prasarana Jalan	694.576.160	595.120.760	99.455.400
	JUMLAH BELANJA	1.276.423.699	1.160.846.650	115.577.390
	SURPLUS / (DEFISIT)	123.164.301	239.262.650	(116.098.349)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penerimaan Pembiayaan	19.913.208	3.235.709	16.677.499
6.1.1.	SILPA Tahunn Sebelum	19.913.208	3.235.709	16.677.499
6.2.	Pengeluarann pembiayan	142.600.000	142.600.000	0,00
6.2.1	Penyertan Modall Desa	142.600.000	142.600.000	0,00
	PEMBIAYAAN NETTO	(122.686.792)	139.364.291	16.677.499
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	477.509	99.989.359	(99.420.850)

Sumber: Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.9 Laporan Kekayaan Milik Desa

Dalam laporannya Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Aset Tetap seperti peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan jaringan dan instalasi Desa Sukaping tidak membuat akumulasi penyusutan dari aset tetap yang masih memiliki nilai ekonomis. Sehingga nilai aset tetap tersebut masih tinggi yang dimana seharusnya nilai aset tersebut sudah berkurang dikarenakan adanya penyusutan.

Pada neraca aset tetap peralatan dan mesin sebesar Rp.28.000.000 , gedung dan bangunan Rp.487.130.100 dan jalan jaringan dan isntalasi sebesar

Rp.157.030.200 . dengan taksiran umur ekonomis 5 tahun untuk peralatan dan mesin, 10 tahun untuk gedung dan bangunan dan 20 tahun untuk jalan jaringan dan instalasi. Berikut merupakan contoh perhitungan penyusutan Aset Tetap dengan menggunakan metode perhitunga garis lurus :

1. Penyusutan untuk peralatan dan mesin

$$\text{Pertahun} : \text{Rp.28.000.000} / 5 \text{ tahun} = \text{Rp.5.600.00}$$

2. Penyusutan untuk gedung dan bangunan

$$\text{Pertahun} : \text{Rp.487.130.100} / 10 \text{ tahun} = \text{Rp.48.713.010}$$

3. Penyusutan untuk jalan, jaringan dan instalasi

$$\text{Pertahun} : \text{Rp.157.030.200} / 20 \text{ tahun} = \text{Rp.7.851.510}$$

Aset Tetap yang di cantumkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa ditahun 2018 oleh Desa Sukaping seperti Gedung dan Bangunan senilai Rp.487.130.100 , dan jalan jaringan dan instalasi senilai Rp.157.030.200 tidak di cantumkan di laporan kekayaan milik desa tahun 2019 , seharusnya di aset tetap tersebut dicantumkan setelah dikurangi dengan nilai penyusutan yang sebelumnya sudah dihitung. Dimana nilai dari gedung dan bangunan di tahun 2019 seharusnya dicantumkan dengan nominal Rp.438.417.090 dan jalan jaringan dan isntalasi sebesar Rp.149.178.690.

TABEL IV.11
LAPORAN KEKAYAAN MILIK DESA
TAHUN ANGGARAN 2019

KET	TAHUN 2019	TAHUN 2018
I. ASETT DESA		
A. ASETT LANNCAR		
1. Kass Desa		
a. Rekenig kass Deesa	116.529.754	19.971.299
2. Piutangg		
a. Piutangg Sewa Tanah		
b. PiutanggSewa gGedung		
c. Dst...		
3. Persedian		
a. Bennda Poos dan Mateerai		
b. Alat Tulis Kantor		
JUMLAH ASAT LANCAR	116.529.754	19.971.299
B. ASETT TIDAK LANCAR		
1. Investsi Permaneen		
a. Penyertaan Modal Pemerintah Desa		
2. Asett Tetapp		
a. Tanah		
b. Peraltan dan Messin	28.000.000	
c. Akm. Peenyusutan peralatan dan mesin	(5.600.000)	
d. Gedungg dan Banguan	438.417.090	487.130.100
e. Akmp. Penyusutan gedunng dan bangunan	(48.713.010)	(48.731.010)
f. Jalanna, Jaringan dan Instalasi	149.178.690	157.030.200
g. Akm. Penyusutan jalan, jaringan dan instalasi	(7.851.510)	(7.851.210)
h. Dst...		
3. Dana Cadangan		
a. Dana Cadangan		
4. Aset Tidak Lancar Lainnya		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	553.431.260	587.578.080
JUMLAH ASET (A+B)	669.961.014	607.549.379
II. KEWAJIBAN JANGKAPENDEK		
JUMLAHA KEWAJIIBAN JANGKKA PEDEKK		
JUMLAAH KEAYAAN BERSIHH (I-II)	669.961.014	607.549.379

Sumber : Desa data olahan penulis 2020

4.3. Pembahasan

Sebagian besar laporan keuangan yang dibuat dan disusun oleh Desa Sukaping sudah sesuai dengan IAI-KASP 2015, hanya saja ada beberapa laporan yang tidak dibuat oleh Desa Sukaping seperti, tidak dibuat/disusunnya buku besar, neraca saldo, neraca lajur dan tidak di hitungnya akumulasi penyusutan.

Penulis akan menjelaskan mengenai laporan yang dibuat oleh Desa Sukaping dan yang seharusnya di buat oleh Desa Sukaping

4.3.1. Dasar Pencatatan Akuntansi

Dalam menyusun Laporan Keuangan dasar pengakuan transaksi yang digunakan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah basis kas (*cash basic*). Dimana pencatatan dibuat isaat transaksi terjadi yang mana uang sudah diterimma atau dikelrkan.

Sedangkan pencatatannya menggunakan dasar pencatatan single entry, dimana pencatatan terhadap suatu transaksi dilakukan dengan mencatat satu kali. Dimana hanya 2 hal yang terjadi dalam pencatatan ini yaitu kas masuk atau kas keluar.

4.3.2. Proses Akuntansi Desa Sukaping

Proses akuntansi yang dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kuantan Singingi telah memakai system komputerasi yaitu dengan memakai app (Siskeudes). Dimana proses akuntansi dimulai dari mengumpulkan dan menyelidiki informasi dari transaksi, yang dimana menurut Ikatan Akuntansi

Indonesia Komptemen Akuntan Sektor Publik (IAI-KASP.2015) tahapan proses akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pencatatan

Merupakan langkah pertama dari penyusunan Laporan Keuangan Desa Sukaping, setelah terjadinya suatu transaksi dan adanya bukti dari transaksi tersebut maka Desa Sukaping akan melakukan pencatatan transaksi tersebut kedalam Buku Kas Umum .

a. Buku Kas Umum

Digunakan untuk mencatat aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas baik tunai maupun kredit. tahap pertama maka yang harus dilakukan adalah mencatat transaksi itu ke dalam buku kas umum lalu setelah itu baru dicatat ke pembukuan lainnya. yang disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pagean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP 2015.

2. Tahap Penggolongan

Tahap selanjutnya setelah mencatat bukti-bukti transaksi tersebut adalah tahap penggolongan. ini merupakan tahap mengelompokkan transaksi yang sebelumnya sudah dicatat di buku kas umum, transaksi tersebut akan di kelompokkan kedalam buku besar dan buku pembantu. Dalam penyusunannya Desa Sukaping menggunakan buku pembantu seperti :Buku Kas pembantu Pajak, Buku Bank Desa dan Buku Kas Pembantu Kegiatan, berikut penjelasannya :

a. Buku Besar

Buku Besar ini adalah suatu buku yang di susun untuk mengelompokkan transaksi yang sebelumnya sudah dicatat didalam jurnal umum, yang dikelompokkan sesuai dengan dengan jenisnya yang bertujuan untuk memberi informasi nominal akhir dari akun tersebut dalam 1 periode sehingga hal tersebut mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Dalam proses akuntansi yang dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015 karena tidak disusunnya Buku Besar.

b. Buku Kaas Pembantu Pajak

Buku Kaas Pembantu Pajak adalah salah satu pembukuan yang dipakai kas umum yg ada sangkut pautnya dengan pajak baik dalam penerimaan maupun pengeluaran. Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dalam menyajikan Buku Kas Pembantu Pajak sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

c. Buku Bank Desa

ini digunakan dalam memabantu Kas Umum dimana hanya transaksi yang dicatat hanya berhubungan dan mempengaruhi saldo paada Bank. Yg disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

d. Buku Kas Pembantu Kegiatan

ini digunakan dalam pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang dilakukan oleh Desa. Buku yang disajikan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

3. Tahap Pengikhtisaran

Tahap selanjutnya segala transaksi yang sudah dicatat di Buku Kas Umum dan Buku Besar adalah tahap ikhtisaran dimana tahap ini mencatat transaksi ke dalam Neraca Saldo dan Neraca Lajur.

a. Neraca Saldo

Merupakan list yang berisi seluruh total saldo dalam akun yang terdapat di dalam buku besar. Pencatatan ini dilakukan untuk melihat apakah pencatatan yang dilakukan sudah sesuai/belum dapat dilihat dari balance atau tidaknya antara saldo debit dan kredit yang nantinya akan terbukti dari hasil akhir pencatatan neraca saldo.

Dalam proses akuntansi yang dilakukan oleh Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi tidak cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015, karena tidak disusunnya Neraca Saldo.

b. Neraca Lajur

Dirancang agar mempermudah proses penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBDesa dan Laporan Kekayaan Milik Desa, dimana nominal yg dicantumkan padaa Nerraca Laajur ini diiambil dari Neraca Saldo dan Buku besar dimana nantinya akan ada koreksi dari nominal tersebut.

4.3.3. Penyajian Laporan Keuangan

Langkah akhir dari siklus akuntan adalah membuat laporan keuangan. Dataa dari laporan keuaangan teersebut diambil dari seluruh data yg sudah di proses sampai di tahap pembuatan neraca lajurr. Data akhir dari neraca laajur itullah yg nantinya digunakan dalam menyusun lapo keu Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

a. Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDes

Laporaan ini adalah laporan yg menunjukkan realisasi pendapatn, belanjaa, transfer, surplus/d.eficit, pembiayaan dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran yg masing-massing dibandingkan dengan anggarannya dalaam satu periode. Da`lam penyajiannya Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sudah cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015.

b. Laporan Kekayaan Milik Desa

Laporan ini berisikan semua kekayaan yang dimiliki desa Laporan ini menggambarkan poosisi keua Desa Sukaping mengenai aset, kewajiban dan

ekuitas pada satu periode. Dalam penyajiannya Desa Sukaping tidak cocok dengan IAI-KASP Tahun 2015, dimana tidak dicantumkan nilai aset yang diperoleh ditahun 2018 di Laporan Kekayaan Milik Desa tahun 2019



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Daari hasi tersebut penulis` daapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

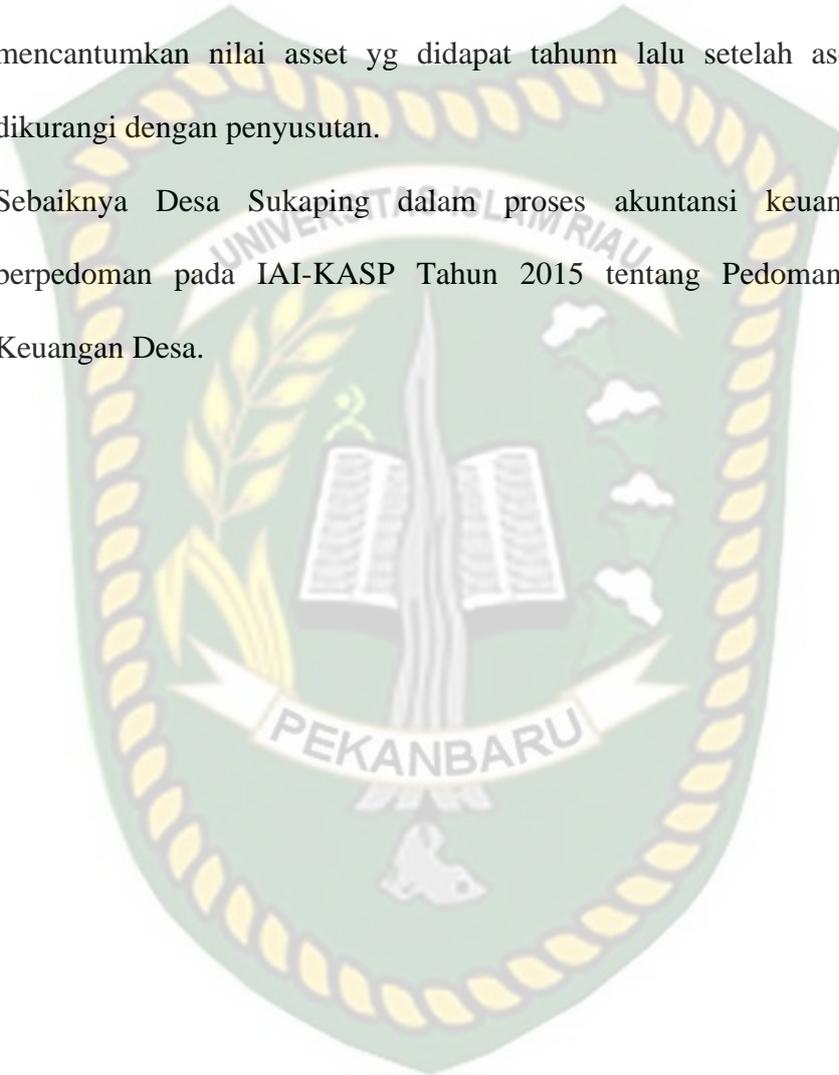
1. Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Pangean Kabupaten Kuantan Singingi menggunakan dasar pencatatan *Cash Basic*
2. Akuntansi pada Desa Sukaping tidak mencari keuntungan.
3. Dalam Laporan Kekayaan Milik Desa Sukaping tidak menghitung penyusutan dari aset tetap yang dimiliki, tidak disusunnya buku besar, neraca saldo, dan neraa lajur.
4. Aset yang dimiliki ditahun 2018 tidak dicantumkan padaa Laporanann Kekyaan Milik Desa tahun 2019.
5. Proses Akunt pada Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi belum semuanya sama dengan IAI-KASP Tahun 2015 tentang Asistensi Akuntansi Keuangan Desa.

5.2. Saran

Saran yang diberikan penulis:

1. Sebaiknya Desa Sukaping Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi membuat perhitungan akumulasi penyusutan dari asept teetap yg dimiliki oleh Desa Sukaping agaar nilai asset yg dicantumkan dalam Laporan Kekayaan Milik Desa sesuai dengan nilai aset yang sesungguhnya.

2. Sebaiknya Desa Sukaping membuat bukuu besarr, neracasaldo, dan neraaca lajur.
3. Seharusnya Desa Sukaping dalam membuat Laporan Kekayaan Milik Desa mencantumkan nilai asset yg didapat tahunn lalu setelah aset tersebut dikurangi dengan penyusutan.
4. Sebaiknya Desa Sukaping dalam proses akuntansi keuangan Desa berpedoman pada IAI-KASP Tahun 2015 tentang Pedoman Asistensi Keuangan Desa.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Erlina, Rasdianto. 2013. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul dan Syam Muhammad. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2014. *Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Menuju Desa Mandiri, Sejahtera dan Partisipatoris*. Jakarta: Pustaka Jawa
- Rusianto, 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- V. Wiratna Suwarjeni. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wijaya, David. 2008. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Wijaya, Purba Andi. 2014. *Akuntansi Perbankan*. Penerbit CV. Bin Karya Utama
- BPKP. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. Tim Penyusun: Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Desa
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Kompartemen ASP : Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Desa Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa